

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 825-829

SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA LINGGONG SAGOE

**Risna, Neila Fauzia, Sri Mawati, Fitri Ramadhani Rizkina, Mura Yana,
Roslinda**

Jurusan Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam, Provinsi Aceh

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2335>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Risna, R., Fauzia, N., Mawati, S., Rizkina, F. R., Yana, M., & Roslinda, R. (2024). SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA LINGGONG SAGOE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 825–829. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2335>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.2, Tahun 2024

SOSIALISASI BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL DAN EDUKASI PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI DESA LINGGONG SAGOE

**Risna¹, Neila Fauzia², Sri
Mawati³, Fitri Ramadhani
Rizkina⁴, Mura yana⁵,
Roslinda⁶**

1,2,3,4,5,6

**Jurusan Keperawatan STIKes
Medika Nurul Islam, Provinsi
Aceh**

*** Email Korespodensi:**
aisrisna250787@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 08/11/2024
Diterima : 09/11/2024
Diterbitkan : 10/11/2024

Abstrak

Bulan Imunisasi Anak Sekolah merupakan kegiatan nasional meliputi pemberian imunisasi pada anak usia SD/MI/ bentuk lain yang sederajat yang dilaksanakan dua kali setahun setiap bulan Agustus untuk imunisasi Campak Rubela dan HPV; serta pada bulan November untuk imunisasi DT dan Td. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 di Desa Linggong Sagoe Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie melibatkan para dosen, mahasiswa STIKes Medika Nurul Islam, petugas kesehatan dari puskesmas Simpang Tiga dan orang tua anak usia sekolah. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung/ kunjungan lapangan ke desa yang meliputi pendidikan kesehatan tentang bulan imunisasi anak nasional dan edukasi pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak , Kegiatan pengabdian terlaksana dengan lancar, tertib dan sukses dibuktikan dengan animo peserta yang berhadir.

Kata Kunci: *Pengabdian; Bulan Imuniasasi Anak Nasional*

Abstract

School Children's Immunization Month is a national activity that includes providing immunizations for elementary school/MI/other equivalent children, which is held twice a year every August for Measles, Rubella and HPV immunizations; and in November for DT and Td immunization. This Community Service Activity was carried out on August 12 2024 in Linggong Sagoe Village, Simpang Tiga District, Pidie Regency. Involving lecturers, STIKes Medika Nurul Islam students, health workers from Simpang Tiga Community Health Center and parents of school age children. The method of implementing this service is carried out directly/field visits to villages which include health education about national child immunization month and education on the importance of complete basic immunization for children. The service activities were carried out smoothly, orderly and successfully as evidenced by the enthusiasm of the participants who attended.

Keywords: *Community Service; School Children's Immunization Month*



PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan investasi kesehatan untuk masa depan karena dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, dengan adanya imunisasi dapat memberikan perlindungan kepada individu dan mencegah seseorang jatuh sakit dan membutuhkan biaya yang lebih mahal (Karlina, K. dan Syahrul, F., 2022)

Perbedaan persepsi yang ada di masyarakat menyebabkan hambatan terlaksananya imunisasi. Masalah lain dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap yaitu karena takut anaknya demam, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat imunisasi, serta sibuk/ repot (IDAI, 2023)

Pemahaman mengenai imunisasi bahwa imunisasi dapat menyebabkan efek samping yang membahayakan seperti efek farmakologis, kealahan tindakan atau yang biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti nyeri pada daerah bekas suntikan, pembengkakan lokal, menggigil, kejang hal ini menyebabkan orang tua atau masyarakat tidak membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga mengakibatkan sebagian besar bayi dan balita belum mendapatkan imunisasi (KEMENKES RI, 2015).

Di Indonesia program imunisasi yang terorganisasi sudah ada sejak tahun 1956, pada tahun 1974 dinyatakan bebas dari penyakit cacar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Kegiatan imunisasi dikembangkan menjadi PPI (Program Pengembangan Imunisasi) pada tahun 1977, dalam upaya mencegah penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B (KEMENKES RI, 2015).

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya dalam bidang kesehatan mendorong peningkatan kualitas pelayanan imunisasi ditandai dengan penemuan beberapa vaksin baru seperti *Rotavirus*, *Japanese Encephalitis*, dan lain-lain. Selain itu perkembangan teknologi juga telah menggabungkan beberapa jenis vaksin sebagai vaksin kombinasi yang terbukti dapat meningkatkan cakupan imunisasi, mengurangi jumlah suntikan dan kontak dengan petugas (Pohan, I., Harahap, A. dan J. Hadi, A., 2023)

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) adalah Program Pemerintah yang dilaksanakan diseluruh Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kekebalan pada anak usia sekolah dasar dan sederajat terhadap penyakit menular yang bisa dicegah dengan imunisasi seperti Campak, Rubella, Difteri, Tetanus dan Kanker Serviks (Karlina, K. dan Syahrul, F., 2022).

Imunisasi BIAS pada anak usia sekolah dasar harus dilaksanakan karena kekebalan atau antibodi yang diperoleh anak dari ibunya saat baru lahir dan imunisasi yang diterima saat bayi, akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. Menurut hasil penelitian antibodi yang tersisa pada anak usia sekolah dasar sekitar 50% sehingga imunisasi harus diberikan lagi (Lu, J., Zhang, X., Xu, H., dan Li, Z., 2022).

Pemberian imunisasi terkadang memberikan efek samping, tetapi sifatnya ringan dan tidak selalu terjadi pada setiap anak seperti demam, bengkak dan kemerahan pada lokasi suntikan. Pada dasarnya demam imunisasi DT adalah efek samping yang wajar karena hal tersebut termasuk dalam bentuk respons tubuh anak untuk membentuk sistem kekebalan baru dari vaksin yang disuntikkan. Sama seperti imunisasi lainnya, vaksinasi campak pada BIAS juga terkadang memberikan efek namun masih tergolong ringan dan tidak membahayakan. Efek samping yang bisa dirasakan berupa bengkak dan kemerahan pada lokasi suntikan yang terjadi 24 jam setelah imunisasi dialami oleh sekitar 2% anak, dan hanya sekitar 5-15% yang mengalami demam 1-2 hari (Pohan, I., Harahap, A. dan J. Hadi, A., 2023).

Pemberian imunisasi juga terbukti berhasil menanggulangi terjadinya KLB/ wabah penyakit seperti halnya saat terjadi Pandemi Covid 19 dimana semua negara di dunia yang mengalami Pandemi termasuk Indonesia melaksanakan program vaksinasi covid untuk semua penduduknya dari usia anak-anak sampai usia dewasa dan berhasil menghentikan pandemi covid 19. Jadi jangan ragu lagi untuk memberikan imunisasi BIAS pada putra-putri kita karena imunisasi pada pelaksanaan BIAS dapat mencegah dan melindungi anak dari penyakit menular yang berbahaya. Kita baru saja mengalami Pandemi Covid 19, jangan sampai muncul wabah penyakit lain seperti PD3I yang sebenarnya

bisadicegahdengan pemberian imunisasi sesuai jadwal (Talaen, J., Nayoan, C. R. dan Landi, S., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di desa Linggong Sagoe Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, pengetahuan masyarakat mengenai BIAS masi cukup, sehingga hasil koordinasi dengan pemangku kepentingan yaitu aparat desa dan pihak Puskesmas, maka Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam dengan dukungan penuh dari kampus mengadakan kegiatan pengabdian dengan tema "Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Linggong Sagoe" dengan tujuan berupa:

- Kegiatan tersebut di atas terintegrasi dengan mata kuliah Keperawatan Komunitas, kurikulum dan pembelajaran Komunitas, dan perencanaan pembelajaran Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Anak.
- Untuk mengimplementasikan kompetensi bidang keilmuan keperawatan komunitas bagi dosen dan mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama dan berperan

aktif terhadap kehidupan masyarakat.

- Membantu meningkatkan cakupan imunisasi anak sehingga derajat kesehatan meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 di Desa Linggong Sagoe Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung/ kunjungan lapangan ke Desa Linggong Sagoe yang meliputi:

- Sosialisasi melalui pendidikan kesehatan mengenai Bulan Imunisasi Anak Nasional dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak
- Memutarakan video edukasi pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian ini sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan

No	Waktu	Agenda
1	08.00 - 09.30	Registrasi Peserta
2	09.30 – 09.40	Pembukaan Acara
3	09.40 – 09.45	Pembacaa Ayat Suci Al-Qur'an
4	09.45 – 09.55	Kata Sambutan Ketua Panitia
5	09.55 – 10.10	Kata Sambutan Perangkat Desa
6	10.10 – 10.20	Kata Sambutan Pihak Puskesmas
7	10.30 – 11.30	Sosialisasi bulan imunisasi anak nasional dan edukasi pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak dan sesi tanya Jawab
8	11.30 – 11.45	Pemutaran Video
9	11.45 – 12.00	Penutup dan Doa

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Orang tua (Masyarakat) yang memiliki Anak di Desa Linggong Sagoe Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 30 orang. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa, Dosen Jurusan Ilmu Keperawatan, STIKes Medika Nurul Islam dan Pihak Puskesmas Kecamatan Simpang Tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Linggong Sagoe" terlaksana dengan lancar, tertib dan sukses. Kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa sub kegiatan, berupa: (1) sosialisasi dalam bentuk pendidikan kesehatan ; (2) pemutaran Video Edukasi

mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak.

Indikator kesuksesan kegiatan tersebut dibuktikan dengan animo peserta yang berhadir tidak hanya dari orang tua yang memiliki balita namun juga masyarakat yang baru menikah. Juga sambutan yang sangat meriah dan antusias dari pihak desa yang sangat focus dan berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk masyarakat sangat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi.

Workshop ini menghadirkan dua orang pemateri dari dosen Jurusan Ilmu Keperawatan yaitu (1) Ibu Ns. Risna, S. Kep., M. Kep dengan materi Bulan Imunasi Anak Nasional, (2) Ibu Ns. Sri Mawati, S. Kep., M. Kep dengan materi Pentingnya Imunisasi dan (3) Ibu Ns. Neila Fauzia, S. Kep., MMRS dengan Penjelasan Pemutaran Video Edukasi Pentingnya Imunisasi pada anak.

Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini maka diharapkan memberi manfaat yang nyata bagi masyarakat yang upaya mencegah penyakit dan meningkatkan status kesehatan baik individu kelompok dan masyarakat.



Gambar 1. Presentasi Materi Mengenai BIAS



Gambar 2. Presentasi Pentingnya Imunisasi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Linggong Sagoe” terlaksana dengan lancar dan tertib.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua dan LPPMSTIKes Medika Nurul Islam yang telah memberikan dukungannya, sehingga rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar, sukses dan semoga mendulang keberkahan. Dan juga kepadaseluruh masyarakat dan perangkat desa Linggong Sagoe yang telahikut partisipasi aktif menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- IDAI (2023) Jadwal Imunisasi Anak IDAI 2023. Tersedia di: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai> (Diakses: 9 Oktober 2023).
- Karlina, K. dan Syahrul, F. (2022) 'Korelasi antara Pendidikan Ibu dan Sumber Informasi dengan Status Imunisasi Anak di Kelurahan Wonokusumo Kota Surabaya Tahun 2019', *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), pp. 25–35. doi: 10.22487/preventif.v13i1.235.
- Kemendes RI (2015) Buku Ajar Imunisasi. Jakarta.
- Lu, J., Zhang, X., Xu, H., dan Li, Z. (2022) 'First Vaccination after Birth: Serious Adverse Events of Bacillus Calmette-Guerin (BCG) in Real-world', *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 18(5), pp. 1-3. doi:10.1080/21645515.2022.2080443.
- Pohan, I., Harahap, A. dan J. Hadi, A. (2023) 'Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas

Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), pp. 1.668–1.677. doi: 10.56338/mppki.v6i8.3928.

Talaen, J., Nayoan, C. R. dan Landi, S. (2023) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Sikumana', *Pancasakti Journal of Public Health Science dan Research*, 3(2), pp. 100–105. doi: 10.47650/pjphsr.v3i2.580.